

Target Bulan Dana PMI Salatiga Rp 250 Juta

SALATIGA (KR) - Bulan dana PMI di Salatiga tahun 2021 ditargetkan Rp 250 juta, mulai tanggal 1 Juni sampai 31 Agustus 2021. Tahun 2020 lalu pengumpulan dana PMI tidak dilakukan karena tahun pertama pandemi Covid-19. "Bulan dana PMI Salatiga diadakan kembali setelah tahun 2020 tidak dilakukan karena tahun pertama pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan kembali untuk meningkatkan kepekaan sosial masyarakat dalam membantu sesama," ujar Ketua Umum Bulan Dana PMI Salatiga 2021, Dandim Salatiga Letkol Loka Jaya, Rabu (9/6).

"Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan dengan Bulan Dana PMI ini dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat untuk saling membantu antar sesama di Kota Salatiga dan daerah lain. "Mari berpartisipasi membantu orang lain melalui Bulan Dana PMI ini," ajak Yuliyanto. (Sus)

Kasat Narkoba Polres Purworejo Diganti

PURWOREJO (KR) - Kasat Narkoba Polres Purworejo dan Kapolsek Bener dirotasi. Iptu Kusen Martono dipercaya menjabat sebagai Kasat Narkoba menggantikan Iptu Setyo Raharjo yang menduduki jabatan baru sebagai Kapolsek Bener. Kapolsek Purworejo AKBP Rizal Marito SH SIK MSI mengatakan, rotasi jabatan merupakan kegiatan rutin di jajaran Polres Purworejo. "Sege- ra menyesuaikan diri dan bekerja melayani masyarakat," katanya pada saat memimpin serah terima jabatan (sertijab), Selasa (8/6).

Iptu Kusen Martono sebelumnya menjabat sebagai KBO Satreskrim Polres Purworejo. Adapun AKP Sigit yang sebelumnya menjabat Kapolsek Bener, melaksanakan tugas baru sebagai Kasat Sabhara Polres Kebumen. Menurutnya, jajaran Polri saat ini menghadapi tantangan besar seiring terjadinya pandemi Covid-19. Polri tidak hanya bertugas menjaga keamanan masyarakat dari tindak kejahatan, namun juga melindungi publik dari paparan virus. (Jas)

Buah Kledung Semakin Diminati

BOYOLALI (KR) - Potensi yang dimiliki Kabupaten Boyolali seakan tidak ada habisnya. Selain bisa menikmati wisata alam di Kecamatan Selo yang disajikan oleh Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, pengunjung bisa sekaligus menikmati sajian kuliner dan makanan khas warga pegunungan ini. Ada pula buah khas Selo yang namanya kesemek yang masyarakat setempat menyebutnya dengan kledung.

Buah yang memiliki waktu panen sekitar Mei hingga awal Juli ini saat ini sedang berada pada masa panen. Buah rata-rata berukuran 2-8 cm ini tumbuh subur di kawasan Selo yang berhawa sejuk. Buah yang berwarna hijau kekuningan hingga jingga kemerahan ini tidak bisa langsung dimakan, harus diproses terlebih dahulu. "Untuk proses perendamannya itu dari dipetik (sampai matang) selama enam hari, dengan batu kapur, ungkap petani buah kledung, Sukanto yang tinggal di Desa Samiran, Kecamatan Selo pada Selasa (8/6).

Buah kledung harus diproses terlebih dulu dengan diendam pada air kapur. Jadi banyak orang mengira warna putih pada buah tersebut menjadikan tidak menarik. Padahal warna putih tersebut yakni kapur yang dapat menghilangkan rasa sepat dan getahnya.

Pemasaran buah kledung ini juga terbilang cukup mudah. Masyarakat sekitar hanya perlu menjajakan buah kledung di pinggir jalan jalur Solo-Selo-Borobudur (SSB). Selain itu, buah kledung juga dipasarkan ke luar wilayah Kecamatan Selo. "Dijual di pasar tradisional di Salatiga tiap tiga hari membawa 7,5 kuintal. Kalau lokal dijual di pinggir jalan," katanya. (M-2)

Mahasiswa Unimus Ikuti BAPS

SEMARANG (KR) - Sebanyak 463 calon wisudawan ke-34 Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengikuti Baitul Arqam Purna Studi (BAPS) atau semacam pembekalan sebelum mereka diwisuda, secara daring, Sabtu (5/6). Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhimmadiyah dan Mata Kuliah Umum (LSIK-MKU) Dr Rochdi Wasono MSI, dosen serta para mentor.

Acara ini diikuti secara online oleh Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd, para dekan, unsur Pimpinan juga Dosen di lingkungan Unimus. "BAPS merupakan kegiatan untuk membekali para calon wisudawan menjadi kader dan menyampaikan hal-hal baik bagi Muhammadiyah. Selain itu BAPS tersebut merupakan sentuhan terakhir bagi mahasiswa sebelum mereka diwisuda," jelas Kepala LSIK -MKU Dr Rochdi Wasono MSI.

Ditambahkan, mereka sejak awal masuk perkuliahan sudah diberi pembelajaran dan metoring keagamaan. BAPS dan mentoring keagamaan merupakan unggulan Unimus dibandingkan dengan kampus lain.

Semoga dengan adanya BAPS ini, calon wisudawan nantinya menjadi lulusan yang profesional, handal dan berkarakter dalam menjalani pekerjaan sesuai dengan bidang yang telah ditekuni.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan peserta BAPS beberapa di antaranya ada di sejumlah negara seperti Jepang dan negara Arab karena sebelum diwisuda, mereka sudah bekerja sebagai perawat di negara-negara tersebut. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Suasana kegiatan BAPS yang diselenggarakan Unimus.

Kabupaten Dogiyai Belajar di Boyolali

BOYOLALI (KR) - Keberhasilan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali terkait pembangunan dan kesehatan, menarik perhatian Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua. Program Pemkab Boyolali telah berhasil membangun Kompleks Perkantoran Terpadu dan sarana kesehatan untuk melayani masyarakat.



KR-Mulyawan

Kunjungan Bupati Dogiyai Yakobus Dumupa di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali.

Jajaran pejabat Kabupaten Dogiyai diterima di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, pada Selasa (8/6) oleh Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan didampingi jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Boyolali.

Rombongan dipimpin Bupati Dogiyai Yakobus Dumupa, menjelaskan bahwa keberhasilan Boyolali dalam membangun kompleks perkantoran dan pelayanan kesehatan yang baik membuat pihaknya tertarik untuk mempelajarinya.

"Salah satu pilihan kami saat ini adalah Boyolali. Kami sedang dalam proses

membangun kompleks perkantoran. Ada yang unik (dari Kabupaten Boyolali) Kantor Bupati dan Setda terpisah," ungkapnya.

Pihaknya menilai, dengan adanya kompleks perkantoran, masyarakat mampu efisiensi waktu dan tenaga dalam memenuhi keperluan.

Selain itu, Kabupaten Boyolali yang memiliki Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (RSUPA) Boyolali menjadi contoh dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

"Proses pengembangan rumah sakit sedang dilakukan dan untuk itu kami mohon kesediaan sekali lagi dari Bupati untuk bisa mem-

bantu kami," ujarnya.

Wabup Boyolali Iwan Irawan yang menerima kunjungan tersebut mengaku senang dan membuka pintu kepada Kabupaten Dogiyai untuk belajar.

Kabupaten Boyolali yang memiliki kompleks perkantoran terpadu dan tiga rumah sakit ini diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat dalam pembangunan di Kabupaten Dogiyai.

"Terima kasih telah memilih Boyolali untuk dikunjungi. Selamat datang di Boyolali mudah-mudahan bisa menikmati Kota Boyolali yang mengkilap ini," kata Iwan Irawan. (M-2)

Sentra Vaksinasi Gradhika Dipadati Masyarakat

SEMARANG (KR) - Antusiasme masyarakat Jateng terhadap vaksinasi Covid-19 cukup tinggi. Dilihat dari penyelenggaraan Sentra Vaksinasi Gradhika, ratusan masyarakat khususnya yang lanjut usia (lansia) rela untuk antri demi mendapatkan suntikan vaksin anti korona.



KR-Budiono

Masyarakat lansia rela antre untuk mendapatkan suntikan vaksin anti corona.

Magelang Deklarasikan UHC di Atas 98 Persen

MAGELANG (KR) - BPJS Kesehatan Kedepan Wilayah Jateng-DIY menyerahkan sertifikat Universal Health Coverage (UHC) kepada Pemerintah Kota Magelang dan memberikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Magelang atas dukungan dan komitmen mendukung pelaksanaan program JKN-KIS, serta menjadi kota/kabupaten di Provinsi Jateng yang pertama kali mendeklarasikan UHC di atas 98 persen.

Penyerahan sertifikat dilakukan Deputy Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jateng-DIY Dwi Martiningsih dan diterima Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD dalam acara launching Uni-



KR-Thoha

Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jateng-DIY BPJS Kesehatan saat menyerahkan piagam penghargaan diterima Walikota Magelang, didampingi Sekda.

versal Health Coverage (UHC) JKN-KIS 99 persen dan launching layanan Home Care Pemerintah Kota Magelang yang dilaksanakan di depan Kantor Dinas Kesehatan Kota Magelang, Rabu (9/6).

Launching UHC ditandai dengan penyerahan kartu peserta kepada perwakilan 3 orang dari 3 kecamatan, launching layanan Home Care Centre yang ditandai dengan penyerahan stanbaner kepada 3 camat, pembukaan layanan Puskesmas Magersari 2 di lingkungan Kantor Pemerintah Kota Magelang yang ditandai dengan pemukulan gong, dan penyerahan reward bagi 3 keluarga yang mampu mempertahankan zona hijau dalam penanganan Covid-19 hingga 7 Juni 2021.

Dikatakan Deputy Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jateng-DIY, hingga 31 Mei 2021 lalu jumlah peserta JKN secara nasional 224.481.164 jiwa atau 82,72 persen dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 271.349.889 jiwa.

Sedang untuk Provinsi Jawa Tengah, sampai 4 Juni 2021 lalu jumlah peserta JKN sebanyak 30.212.187 jiwa dari penduduk sebanyak 37.103.535 jiwa (81,43 persen). Masih terdapat sekitar 6.891.348 jiwa atau 18,57 persen penduduk Jawa Tengah yang belum menjadi peserta JKN. (Tha)

jumlah antrean mencapai ratusan orang.

"Prioritaskan yang di atas 50 tahun. Kalau yang di bawah 50 tahun tanpa mengantar yang senior kita tolak. Silakan, kita prioritaskan yang di atas 50 tahun dulu. Saya mohon kesadaran panjenengan. Masuknya antre tidak boleh rebutan," ujar Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan, pengaturan vaksinasi sebenarnya mudah. Petugas sudah berpengalaman saat menggelar vaksinasi massal untuk petugas publik. Ganjar

Pranowo mengapresiasi Satpol PP Kota Semarang yang cepat merespons dan membantu menertibkan warga yang membludak dan menunggu di depan kantor Gubernur meski gerbang sudah ditutup.

Terlepas dari itu, Ganjar Pranowo memastikan akan ada evaluasi pada pelaksanaan Sentra Vaksinasi Gradhika, terutama pada pendaftaran yang mungkin bisa dilakukan secara online. Ganjar Pranowo berharap percepatan vaksinasi terhadap lansia tetap bisa berjalan baik. (Bdi)

Salatiga Optimalkan Cegah Kasus KDRT

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto meminta agar dilakukan pengawasan khusus dalam pencegahan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di wilayah Kota Salatiga. Meskipun jumlah kasusnya terbilang rendah, namun harus tetap menjadi perhatian bersama warga dan aparat daerah. "Penanganan kasus KDRT harus lebih peka. Jangan sampai langkah kita harus lebih peka terhadap lingkungan karena banyak korban yang lebih memilih diam. Memang Salatiga dalam laporan KDRT rendah," kata Yuliyanto saat Sosialisasi Sosialisasi Penanganan Kasus Kekerasan

an Berbasis Masyarakat, di Ruang Dinas Wali Kota Salatiga, Senin (7/6) lalu.

Upaya pencegahan KDRT di antaranya adalah mencegah berlanggunya tindak pidana, memberikan perlindungan kepada korban, memberikan pertolongan darurat, dan membantu proses pengajuan permohonan penetapan perlindungan. Masyarakat juga diharapkan lebih paham hukum, sehingga mereka tidak masuk dan berurusan dengan hukum. "Bila terjadi KDRT agar diselesaikan dengan baik sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Hukum adalah jalan terakhir," katanya. (Sus)

Mimbar Legislatif

DPRD Minta Percepatan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

DPRD Provinsi Jateng minta kepada Pemprov Jateng melakukan percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Permintaan tersebut disampaikan dalam workshop bertema 'Evaluasi Capaian Pembangunan Jateng Tahun 2018-2020' di Magelang, pekan lalu. Workshop dihadiri Pj Sekda Provinsi Jateng Prasetyo Aribowo, Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto, Wakil Ketua DPRD Jateng Quatty Abdulkadir Alkatiri dan Ferry Wawan Cahyono, serta Rektor Untag Semarang Suparno.

Nara sumber yang hadir secara tatap muka Yanuar Andriana Putra dari Kementerian Dalam Negeri, dan Agung Widiadi dari Kementerian Keuangan hadir secara virtual. Ferry Wawan Cahyono menyampaikan, sesuai penjelasan Gubernur Jateng dalam penyampaian Raperda Jateng tentang perubahan atas Perda Jateng No 5/2019 tentang RPJMD Jateng 2018-2023, dijelaskan bahwa capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) atau indikator program masih perlu dilakukan upaya keras. Capaian indikator tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan strategis khususnya dampak pandemi Covid-19 pada sektor kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Diharapkan dalam sisa masa tahun RPJMD perlu fokus pada percepatan pelaksanaan kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah terutama untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan kemiskinan dan pengangguran serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Mengenai capaian pembangunan Jateng, DPRD sebagai mitra daerah sangat mengapresiasi sejumlah kebijakan untuk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pembangunan sebagaimana diatur pada Pasal 276 UU No 23/2014 tentang Pemerintah Daerah.

Untuk itu, DPRD sesuai dengan fungsinya akan selalu memberikan dukungan baik melalui APBD atau kebijakan lainnya. Meski demikian DPRD Jawa tengah akan tetap mengkritisi terhadap usulan maupun pelaksanaan program-program pembangunan serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya di lapangan. (*)

(Disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

SELAMAT HARI JADI KE 174 KABUPATEN BOYOLALI

05 Juni 1847 - 05 Juni 2021

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

PAGUYUBAN KEPALA DESA KECAMATAN NOGOSARI

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

PAGUYUBAN KEPALA DESA KECAMATAN ANDONG